

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial hasil penelitian ekspor menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional periode 2012-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0,0319. Nilai t hitung sebanyak 5,404067 lebih besar dari t tabel yaitu sebanyak 1,694. Maka H_0 diterima.
2. Secara parsial hasil penelitian reksadana syariah menunjukkan bahwa reksadana syariah memiliki pengaruh hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional periode 2012-2020 dengan nilai koefisien sebanyak 0,001. Nilai t hitung sebanyak 3,708709 lebih besar dari t tabel yaitu sebanyak 1,694. Maka H_0 diterima.
3. Secara parsial hasil penelitian utang luar negeri menunjukkan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional periode 2012-2020 dengan nilai koefisien sebanyak 0,000. Nilai t hitung sebanyak 11,81783 lebih besar dari t tabel yaitu sebanyak 1,694. Maka H_0 diterima.
4. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor, reksadana syariah dan utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2012-2020 dengan nilai Rp 0,960151 miliar atau 96%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Adapun saran-saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

- a. Dalam upaya melaksanakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pemerintah harus mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Artinya harus ada peningkatan pendapatan dan kemakmuran negara masyarakat agar proses pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan ekonomi di Indonesia, yaitu dengan mengoptimalkan kegiatan ekspor dan reksadana syariah, serta meminimalkan jumlah utang luar negeri Indonesia.
- b. Pemerintah harus bisa mengatur dalam merumuskan anggaran pengeluaran secara efisien sebagai bentuk upaya pembangunan nasional untuk kegagalan defisit anggaran agar Indonesia tidak terus bergantung pada utang luar negeri negara dalam mengatasi defisit. Namun, Indonesia masih belum bisa lepas dari kebutuhan utang luar negeri, lebih baik digunakan utang luar negeri digunakan untuk meningkatkan faktor produksi dalam negeri sehingga dapat memberikan sumber pendapatan.
- c. Kegiatan ekspor harus didukung penuh oleh pemerintah karena merupakan sumber devisa negara. Bagi ekspor, Pemerintah wajib memberikan kemudahan dalam hal segi peraturan ekspor dan kredit. Kemudahan kegiatan ekspor akan memacu faktor produksi dalam negeri untuk berekspansi pasar luar negeri. Melalui peningkatan ekspor menurut penelitian akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Bagi Pelaku Usaha.

Sebagai pelaku usaha perlu adanya peningkatan sumber daya manusia secara teratur. Ini adalah langkah pertama untuk mendapatkan mengikuti perkembangan ekonomi dunia di dalam negeri dan global. Kualitas sumber

daya manusia juga dapat meningkatkan usaha yang dapat bersaing dengan usaha lain. Sehingga pelaku upaya untuk memiliki integritas dan kualitas untuk mendukung usaha yang dikembangkan. barang yang cocok yang dibutuhkan pasar dapat dijadikan dasar penciptaan usaha.

3. Bagi Praktisi

Dengan kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat Indonesia, para pelaku muslim berharap ekonomi dapat membuat peluang ini dengan mendorong berbagai inovasi dan studi tentang investasi reksadana syariah di Indonesia untuk mewujudkan investasi reksadana syariah yang sesuai dengan apa yang ada dan dapat diterima oleh masyarakat. Serta perlu adanya sosialisasi lebih lanjut terkait produk keuangan syariah itu sendiri agar masyarakat lebih mengenal dan menjadikan instrumen syariah sebagai prioritas dalam pilihan kegiatan investasi reksadana syariah yang menjadi harapan selanjutnya. Hal ini juga dapat menjadikan reksadana syariah sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi utama Indonesia.